

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Untuk mendapatkan laba yang optimal maka sangat penting bagi perusahaan manufaktur untuk menghitung harga pokok produksi. Peranan harga pokok produksi pada perusahaan merupakan dasar dalam penentuan laba dan sebagai pedoman untuk penetapan harga jual suatu produk. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan harga jual produk menjadi terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting, maka setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya.

Dalam akuntansi biaya, harga pokok produksi berperan sebagai menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. Menurut Mulyadi (2015 :16), harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual. Jika tidak tepat dalam menghitung harga pokok produksi maka akan membawa dampak yang merugikan dalam perusahaan, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menentukan harga jual dan laba. Sebagai alat untuk mengukur efisiensi proses produksi dan sebagai alat dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Jadi, harga jual dapat dijadikan kekuatan bersaing dalam industri bisnis.

Jika kekuatan kompetitif sebagai strategi bisnis perusahaan agar dapat bersaing dalam industri yaitu ancaman dari produk-produk pengganti, ancaman dari pendatang baru, persaingan yang sengit diantara para pelaku bisnis yang sudah ada, kekuatan tawar dari pemasok, kekuatan tawar dari konsumen, pelanggan atau pembeli. Sistem perhitungan harga pokok produksi suatu produk ditentukan oleh metode penentuan biaya produk yang digunakan yaitu metode *full costing* dan *variable costing*, serta *activity based costing* (Mulyadi, 2015:13). Metode *full costing* adalah penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik *overhead variable* ataupun tetap. Sedangkan *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variable ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead variable*.

Metode harga pokok pesanan di nilai lebih akurat dalam menentukan harga pokok produksi pada perusahaan yang produknya lebih dari satu jenis dan memproduksi produknya berdasarkan pesanan. Penggunaan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan yang digunakan oleh perusahaan agar jumlah relatif kecil dalam membuat produk atau jasa yang berbeda sesuai spesifikasi yang diinginkan oleh pembeli. Metode harga pokok pesanan menurut Baldric Siregar dkk (2014:37), penentuan biaya pesanan yaitu dalam metode ini, biaya diakumulasikan per pesanan. Metode biaya pesanan cocok digunakan bila produk yang dibuat dalam suatu departemen atau pusat biaya sifatnya heterogen dan perusahaan dapat mengidentifikasi hubungan antara biaya dan produk.

CV Suasana Indah Profil Palembang merupakan bergerak dibidang kerajinan kayu yang dikhususkan dalam pembuatan daun pintu, daun jendela, kusen pintu dan kusen jendela dalam memproduksi produknya yang bersifat *heterogen* atau lebih dari satu jenis. Menurut fakta yang terjadi di lapangan, CV Suasana Indah Profil Palembang dalam penentuan harga pokok produksi masih menggunakan metode konvensional (*Full Costing*) dimana penentuan harga pokok produksinya masih dengan cara mengumpulkan semua pengeluaran yang

telah di keluarkan selama proses produksi berlangsung lalu membaginya ke dalam jumlah produk yang dihasilkan, sehingga metode konvensional (*Full Costing*) kurang akurat untuk digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dengan produk yang bersifat *heterogen* atau lebih dari satu jenis. Harga pokok produksi yang tepat dapat menentukan harga jual yang tepat dan menghasilkan laba yang maksimal, maka untuk itu salah satu untuk menentukan harga pokok produksi yaitu dengan menggunakan metode harga pokok pesanan.

Dari teori dan fakta yang ada di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan fakta yaitu perhitungan konvensional digunakan untuk menghitung harga pokok produksi pada usaha yang menghasilkan produk yang satu jenis (*Homogen*), sedangkan fakta di lapangan produk yang dihasilkan oleh CV Suasana Indah Profil Palembang bersifat lebih dari satu jenis (*Heterogen*) tetapi masih menggunakan metode konvensional (*Full Costing*) dalam perhitungan harga pokok produksinya. Sehingga, terjadi ketidak akuratan dalam menentukan harga pokok produksi dan akan berimbas pada ketidak akuratan harga jual suatu produk. Metode harga pokok pesanan dinilai sesuai untuk menciptakan efisiensi perusahaan khususnya pada CV Suasana Indah Profil Palembang dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan yang membuat jumlah relative kecil dalam produk yang berbeda sesuai spesifikasi yang diinginkan oleh pembeli. Oleh karena itu, penentuan harga pokok produksi pada CV Suasana Indah Profil Palembang akan dihitung menggunakan metode harga pokok pesanan.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penentuan harga pokok produksi yang benar. Perusahaan hendaknya mampu menetapkan harga pokok produksi yang tepat sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis untuk itu penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV Suasana Indah Profil Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data perusahaan berupa laporan biaya bahan baku, laporan biaya tenaga kerja, laporan biaya *overhead* pabrik dan laporan harga pokok produksi, maka yang menjadi masalah dalam perusahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Belum tepatnya pengklasifikasian biaya yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung untuk produksi kusen pintu, kusen jendela, daun pintu, dan daun jendela.
2. Belum dibebankan biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik ke dalam biaya *overhead* pabrik untuk produk kusen pintu, kusen jendela, daun pintu, dan daun jendela.

Dari alternatif-alternatif permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi masalah pokok pada CV Suasana Indah Profil Palembang adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pada CV Suasana Indah Profil Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan serta agar penulisan ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi dalam penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*Job Order Costing Method*). Metode perhitungan harga pokok produksi yang dipakai oleh perusahaan adalah metode kalkulasi biaya penuh (*Full Costing*). Penulis menganalisa produk yang diambil hanya pada pesanan yang terdiri dari daun pintu, daun jendela, kusen pintu dan kusen jendela pada CV Suasana Indah Profil Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dilakukan penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode penentuan harga pokok produksi yang dilakukan CV Suasana Indah Profil Palembang

2. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang dilakukan oleh CV Suasana Indah Profil Palembang dalam menghitung harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan akuntansi khususnya akuntansi biaya mengenai harga pokok produksi dan sebagai sarana untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh selama kuliah ke praktek sesungguhnya di perusahaan.
2. Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.
3. Untuk Memberikan masukan kepada CV Suasana Indah Profil Palembang Mengenai perhitungan harga pokok produksi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dan pemilik usaha dalam mengambil keputusan di masa depan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, dan objektif, untuk menentukan permasalahan yang ada pada perusahaan. data yang tepat dan objektif dikumpulkan untuk dipahami dan dilakukan analisis lebih lanjut agar permasalahan yang ada pada perusahaan dapat dipecahkan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:137) terdapat tiga jenis pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara
Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman

wawancara yang telah terusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik penumpukan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan ketiga teknik pengumpulan data yang telah diuraikan diatas, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan survei yaitu dengan melakukan kunjungan ke lokasi perusahaan dan menanyakan secara langsung kepada pemilik untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017:137) jenis data dibagi berdasarkan cara perolehannya yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang penulis dapatkan dari hasil wawancara di perusahaan berupa sejarah singkat, struktur organisasi, daftar harga jual. Sedangkan data sekunder yang diperoleh penulis berupa biaya bahan baku, tenaga kerja, daftar aset tetap dan laporan harga pokok produksi daun pintu, daun jendela, kusen pintu dan kusen jendela pada bulan Maret 2020.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu Latar Belakang Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Ruang Lingkup Pembahasan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai beberapa uraian pendapat atau teori-teori para ahli yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan hal-hal mengenai Pengertian dan Klasifikasi Biaya, Pengertian dan Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan dan Penentuan Harga Pokok Produksi, Metode Harga Pokok Pesanan, Pengertian Harga Pokok Pesanan, dan Karakteristik Perusahaan Yang Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan, Pengertian dan Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap, dan Laporan Harga Pokok Produksi.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada CV Suasana Indah Profil Palembang. Penulis akan menjelaskan mengenai Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi, Aktivitas Perusahaan, Biaya Yang Dikeluarkan, Tarif Pemakaian Listrik Perusahaan dan Laporan

Harga Pokok Produksi CV Suasana Indah Profil Palembang pada bulan Maret 2020.

Bab IV Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang menganalisis data-data yang telah diperoleh dari CV Suasana Indah Profil Palembang Analisis tersebut berupa analisis terhadap pengklasifikasian unsur-unsur Harga pokok Produksi, analisis perhitungan harga pokok produksi, dan analisis pembebanan biaya *overhead* pabrik berupa pengklasifikasian dan perhitungan biaya *overhead* pabrik.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.